

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN APE MEDIA AYAM BERTELUR

Ahmad Fachrurrazi¹, Anisa Uimadul Bilad²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Pedagogi dan Psikologi,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail: ahmadfachrurrazi@unipasby.ac.id¹, anisaube@gmail.com²

Info Artikel	Abstrak
Article History: Received: 02 Feb 2023 Revised: 15 Feb 2023 Accepted: 23 Feb 2023	<p><i>This study aims to determine the effect of laying hens media on the cognitive abilities of children aged 5-6 years at KB-RA Al-Kautsar Surabaya. Cognitive ability is a child's ability to think, observe, interpret, predict and do something to solve problems in acquiring knowledge. This research is focused on simple number operations: addition and subtraction. Chicken laying eggs media is one of the homemade APE (Educative Game Tools) which is very simple but useful in developing children's cognitive abilities. Through the medium of laying hens it is hoped that this will be the latest innovation in helping the development of children's cognitive abilities, especially regarding simple number operations: addition and subtraction. This study used the Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest Design with a sample of 20 children aged 5-6 years in group B at KB-RA Al-Kautsar Surabaya. The results of the data analysis show that the t-count value is 23.50, so the null hypothesis (H_0) is rejected because the t-table value is smaller, namely 1.72913 for a significance level of 0.05 and 2.53948 for a significance level of 0.01 so it can be concluded that APE media laying hens influence on the cognitive abilities of children aged 5-6 years at KB-RA Al-Kautsar Surabaya. Especially cognitive abilities regarding simple number operations: addition and subtraction.</i></p>

1. PENDAHULUAN

Kemampuan kognitif anak usia dini merupakan kemampuan anak dalam proses berpikir, mengamati, menafsirkan, memperkirakan dan melakukan sesuatu untuk menyelesaikan masalah dalam memperoleh pengetahuan. Kemampuan kognitif juga menggunakan keterampilan otak untuk melakukan segala sesuatu mulai dari hal sederhana sampai yang paling spesifik. Pengembangan kemampuan kognitif membutuhkan beberapa hal yang utama, antara lain: belajar, membaca, mengingat, memperhatikan, dan berpikir logis. Kemampuan kognitif anak usia dini bisa berkembang dengan baik bila mendapatkan rangsangan yang tepat dengan menyesuaikan tahapan perkembangan, salah satunya dengan melakukan operasi bilangan sederhana: penjumlahan dan pengurangan.

Peneliti mengangkat masalah yang terjadi dengan menggunakan media ayam bertelur untuk mengetahui pengaruhnya pada kemampuan kognitif anak. Jika dilihat dari kegiatan anak dalam melakukan operasi bilangan sederhana: penjumlahan dan pengurangan saat ini, masih banyak yang

menggunakan kegiatan menulis, menggambar, ataupun mewarnai. Sehingga kegiatan yang dilakukan akan membosankan bagi anak. Salah satu strategi dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) media ayam bertelur.

APE (Alat Permainan Edukatif) merupakan alat bermain yang menjadi sarana untuk merangsang aktivitas anak dalam mempelajari sesuatu tanpa anak menyadarinya baik teknologi sederhana maupun teknologi modern, selain itu APE juga memiliki fungsi mendidik dan menghibur (Hijriati, 2017:61)

APE memiliki banyak macam benda atau peralatan yang digunakan untuk bermain serta dapat untuk mengembangkan dan menstimulasi kemampuan anak. Menurut Meyke (dalam Guslinda dan Kurnia, 2018:29) APE adalah alat permainan untuk kepentingan pendidikan yang dibuat secara khusus.

Media ayam bertelur merupakan salah satu APE (Alat Permainan Edukatif) buatan sendiri yang sangat sederhana namun berguna dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak terutama dalam hal operasi bilangan sederhana: penjumlahan dan pengurangan. Di desain menggunakan karton *duplex* yang dilapisi dengan spon eva dengan pemilihan warna coklat yang berarti tanah, kemudian disetiap sudut atas diberi stik es krim yang dibentuk menjadi pagar seperti kandang ayam. Pada bagian atas terdapat gambar induk ayam yang sudah delaminating agar media lebih awet saat digunakan, juga terdapat tanda penjumlahan atau pengurangan sebagai alat untuk menghitung telur. Terdapat dua lubang berjarak pada bagian atas yang bertujuan untuk memasukkan dan mengeluarkan telur, kemudian yang terakhir lubang berbentuk setengah lingkaran pada bagian depan yang bertujuan untuk mengeluarkan hasil penjumlahan atau pengurangan yang sudah dihitung oleh anak-anak.

APE media ayam bertelur dipilih sebagai media merupakan alat atau benda yang dijadikan sebagai perantara untuk menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini sehingga mampu menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak dan dapat menghilangkan kejemuhan pada anak (Dewi, 2017:9). Menghilangkan kebosanan pada anak saat belajar adalah hal yang sangat penting. Media pembelajaran berperan penting dalam kegiatan pembelajaran yang dapat terlihat manfaatnya dengan adanya sebuah media yang diharapkan munculnya dampak positif seperti keadaan pembelajaran yang kondusif, serta tercapainya hasil yang optimal melalui umpan balik dalam proses pembelajaran (Guslinda dan Kurnia, 2018:1)

Media ayam bertelur sebagai APE buatan sendiri dipilih sebagai media dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih sedikit atau jarang guru-guru, para pendidik anak usia dini menggunakan APE buatan sendiri. Kebanyakan para pendidik anak usia dini hanya menggunakan APE yang sudah jadi (buatan orang lain atau pabrik). Padahal para pendidik anak usia dini juga dituntut berkreativitas menciptakan APE sendiri dari barang-barang bekas yang ada di sekitar. Barang-barang bekas juga bisa dimanfaatkan oleh pendidik untuk mengembangkan kreativitas anak (Fachrurrazi, Khusniah, 2022:39).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu alternatif media/APE untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini, di samping sebagai salah satu referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada ranah pendidikan anak usia dini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan pre eksperimental dengan desain *One group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2016:73-75) untuk mengetahui pengaruh APE media ayam bertelur terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun.

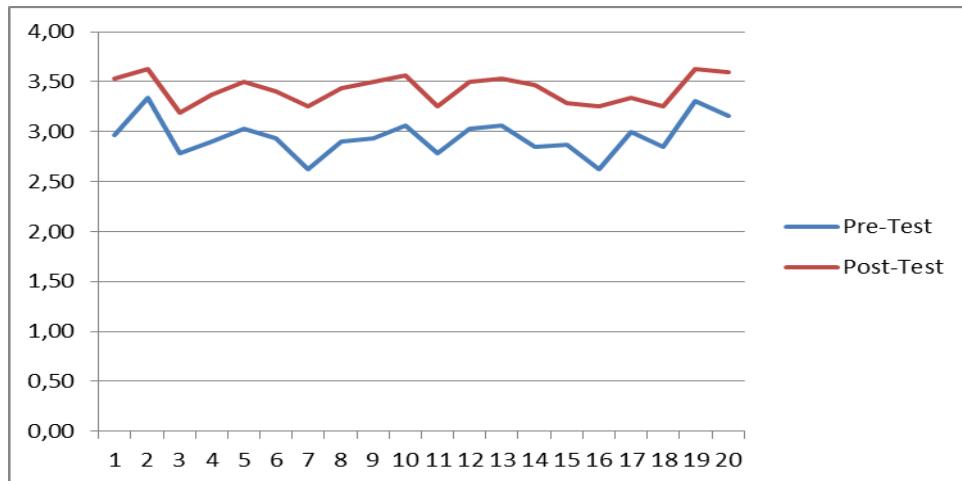
Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh (Sugiyono, 2016:85) karena jumlah populasi hanya 20 peserta didik. Data dikumpulkan dengan teknik observasi partisipatif melalui instrumen lembar observasi kinerja. Observasi partisipatif dimaksudkan agar peneliti bisa terlibat langsung dalam kegiatan anak bermain sambil belajar sehingga bisa mengamati lebih dekat kinerja

anak dalam melakukan kegiatan pengembangan kognitif. Fokus pengamatan adalah pada pencapaian indikator kognitif yang telah ditetapkan yaitu kemampuan anak dalam memecahkan masalah pada operasi bilangan sederhana yaitu penjumlahan dan pengurangan. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan media ayam bertelur sebagai alat permainan edukatifnya.

Data hasil penelitian dianalisis secara statistik dengan teknik uji beda menggunakan teknik analisis uji-t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan 8 (delapan) kali *treatment* didapat hasil pre test dan post test seperti grafik berikut,



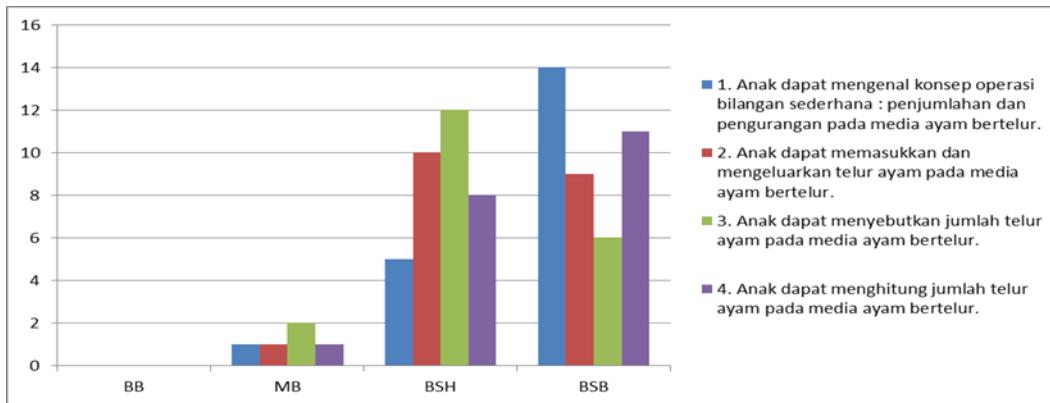
Gambar 1. Grafik perbedaan hasil pre test dan post test

Grafik di atas menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata kemampuan kognitif anak sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Sesudah perlakuan capaian perkembangan kemampuan kognitif anak mencapai rentang capaian perkembangan antara berkembang sesuai harapan (BSH) sampai dengan berkembang sangat baik (BSB).

Berdasarkan indikator perkembangannya terlihat seperti tertera dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 1. Capaian perkembangan kemampuan kognitif anak berdasarkan indikator kemampuan.

No	Indikator	Capaian Perkembangan				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak dapat mengenal konsep operasi bilangan sederhana : penjumlahan dan pengurangan pada media ayam bertelur.	0	1	5	14	20
2.	Anak dapat memasukkan dan mengeluarkan telur ayam pada media ayam bertelur.	0	1	10	9	20
3.	Anak dapat menyebutkan jumlah telur ayam pada media ayam bertelur.	0	2	12	6	20
4.	Anak dapat menghitung jumlah telur ayam pada media ayam bertelur.	0	1	8	11	20



Gambar 2. Grafik capaian perkembangan kemampuan kognitif anak berdasarkan indikator perkembangan

Grafik di atas menunjukkan rata-rata nilai capaian perkembangan kemampuan kognitif anak setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan APE media ayam bertelur keempat indikator perkembangan kemampuan kognitif dapat mencapai capaian perkembangan berkembang sangat baik (BSB).

Berikut ringkasan hasil uji hipotesis tentang pengaruh APE media ayam bertelur terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun.

Tabel 2. Ringkasan hasil analisis uji hipotesis

Hipotesis	Signifikansi	t _{hitung}	t _{tabel}	H ₀	H ₁
APE media ayam bertelur berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun.	0,05 0,01	23,50	1,729 2,593	ditolak	diterima

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} pada kedua taraf signifikansi itu, maka dapat dikatakan bahwa secara signifikan hipotesis kerja terbukti sehingga hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa APE media ayam bertelur berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, APE media ayam bertelur berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di KB-RA Al-Kautsar Surabaya. Dengan dilakukan 8 kali perlakuan. Hal pertama yang dilakukan adalah pengenalan media ayam bertelur terhadap anak, dengan menunjukkan dan menjelaskan bagian-bagian dari media ayam bertelur. Kemudian anak mulai diberi kartu yang beisi soal untuk mulai menghitung telur yang ada pada media ayam bertelur baik penjumlahan maupun pengurangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa APE media ayam bertelur berpengaruh pada kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun hal ini dapat dibahas sebagai berikut.

- 1) Kemampuan kognitif anak usia dini dapat diawali dengan pengenalan konsep bilangan 1-10. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hasil dari penelitian Safitri dan Yulianto (2020:26-32)
- 2) Kreativitas guru dalam pembuatan APE dengan barang bekas dapat menghasilkan pembelajaran uang inovatif untuk pendidikan anak usia dini, sesuai hasil penelitian Penelitian Wigati dan Wiyani (2020:43-56).
- 3) APE media ayam bertelur dibuat sesuai persyaratan seperti mudah dibongkar pasang, tidak berbahaya, dan mengembangkan daya fantasi. Selain itu, dibuat juga sudah sesuai dengan tema. Fungsinya antara lain: menciptakan suasana bermain yang menyenangkan bagi anak dalam proses pemberian rangsangan indikator pada anak, menumbuhkan rasa percaya diri

anak yang positif dan memberikan stimulus dalam pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar.

- 4) APE media ayam bertelur dapat melatih *problem solving*, multifungsi, merangsang kreativitas anak, melatih ketekunan dan ketelitian, juga melatih konsep-konsep dasar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hijriati (2017:59-69) yang mengungkap bahwa APE penting dalam melati konsentrasi anak, mengajar dengan lebih cepat, mengatasi keterbatasan waktu maupun keterbatasan tempat, mengatasi keterbatasan bahasa, membangkitkan emosi, menambah daya ingat dan pengertian murid, dan menambah kesegaran dalam mengajar.
- 5) Cara belajar terbaik bagi anak usia dini adalah dengan merangsang indrawi dengan pemberian stimulus pada panca indera. seperti yang dikemukakan oleh Prasetyono (2008:23) pada proses belajar anak, tidak ada cara yang lebih baik yang dapat merangsang perkembangan otak anak dengan bermain melalui kegiatan melihat, meraba, mendengar, dan merasakan. Karena jika kegiatan ini terus dilakukan akan membuat simpul-simpul syaraf pada otak anak tidak akan vakum.
- 6) Pembelajaran dengan dibantu APE media ayam bertelur ini dirasa tepat untuk membantu anak dalam menyelesaikan operasi bilangan sederhana: penjumlahan dan pengurangan. Karena ketika memperlihatkan APE media ayam bertelur, anak tertarik untuk melihat memahami kemudian memainkan media ayam bertelur. Hal ini sesuai dengan apa yang dungkapkan oleh Virdyna (2019:25-26) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan pada proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga dalam media pembelajaran harus dapat menarik perhatian, perasaan,pikiran dan minat anak dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, media pembelajaran yang cocok untuk anak usia dini adalah media yang dirancang untuk pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa APE media ayam bertelur berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di KB-RA Al-Kautsar Surabaya. APE media ayam bertelur juga merupakan hasil dari pertimbangan situasi lapangan dan kondisi belajar anak saat ini, dirancang untuk memberikan inovasi belajar agar tidak monoton pada buku dan alat tulis yang bisa membuat anak bosan. Pembelajaran menggunakan APE media ayam bertelur menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar. Vol.8 No.1.
Tersedia dalam <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/943>
- [2] Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Anak Usia Dini. e-Journal Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/1489>
- [3] Fachrurrazi, A., Khusniah, R. (2022). Mengembangkan Kemampuan Kreativitas Anak Kelompok A dengan Kegiatan Mozaik Menggunakan Barang Bekas. Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu (Metta) Vol. 1. No. 1. Juni 2022. Hal. 39. Diakses 16 Februari 2023.
Tersedia dalam <https://melatijournal.com/index.php/Metta/article/view/46>
- [4] Guslinda dan Kurnia, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing.
- [5] Hijriati. (2017). Peranan dan Manfaat APE untuk Mendukung Kreativitas Anak Usia Dini.Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak. Vol.3 No.2.
Tersedia dalam <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/1699>

- [6] Prasetyonp, D.S. (2008). Biarkan Anakmu Bermain. Jogjakarta: Diva Press.
- [7] Safitri, M dkk. (2020). Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Melalui Media Telur Angka Pada Anak usia 3-4 Tahun". Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.02 No.01.
<https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/incrementapedia/article/view/2513/2127>
- [8] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan HRD. Bandung: Alfabeta.
- [9] Virdyna, N.K. (2019). *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- [10] Wigati, M dan Wiyani, N.A. (2020). Kreativitas Guru Dalam Membuat Alat Permainan Edukatif Dari Barang Bekas. As-sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.4 No.1.
Tersedia dalam <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/2700>